

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 responden di wilayah kerja Puskesmas Siantan Tengah Kota Pontianak yang memenuhi kriteria inklusi dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kader posyandu dalam pengisian KSPR dalam mendeteksi dini kehamilan di wilayah Kerja Puskesmas Siantan Tengah Kota Pontianak sebagian besar tergolong dalam kategori baik (86,7%).
2. Sikap kader posyandu dalam pengisian KSPR dalam mendeteksi dini kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Siantan Tengah Kota Pontianak sebagian besar tergolong negatif (43,3%).
3. Hasil uji statistik didapatkan nilai p value 0,290 lebih besar dari  $\alpha=0,05$  yaitu ( $p \geq \alpha$ ) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap kader posyandu dalam pengisian KSPR dalam mendeteksi dini kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Siantan tengah Kota Pontianak.

## B. Saran

### 1. Bagi Puskesmas Siantan Tengah

Melakukan pertemuan dengan kader posyandu melakukan penyuluhan kesehatan terkait mendeteksi dini kehamilan menggunakan KPSR, sehingga kader posyandu mengenal lebih jauh masalah tersebut.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka dalam bidang ilmu pengetahuan serta sebagai tambahan referensi bacaan tentang KSPR

### 3. Bagi Kader Posyandu

Hendaknya kader posyandu lebih meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini faktor resiko kehamilan menggunakan KSPR, lebih giat dalam menemukan ibu hamil yang memiliki faktor resiko kehamilan dan melaporkan kepada bidan setempat wilayah tersebut.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dan tolak ukur bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian tentang KSPR dengan sebuah intervensi dan perlakuan.